

SKRIPSI

**SISTEM INFORMASI KLINIK PADA KLINIK MITRA
PALEMBANG**



Oleh:

Jefry Gunawan

1721240014

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN REKAYASA
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

**Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa
Universitas Multi Data Palembang**

Program Studi Sistem Informasi
Skripsi Sarjana Komputer
Semester Genap Tahun 2020/2021

SISTEM INFORMASI KLINIK PADA KLINIK MITRA PALEMBANG

Jefry Gunawan 1721240014

Abstrak

Pemakaian komputer sebagai salah satu hasil dari teknologi dan informasi saat ini sangat meluas dan masyarakat tidak hanya terbatas dalam lingkungan kerja tetapi dalam lingkungan pelayanan kesehatan. Klinik Mitra diketahui telah memiliki sistem informasi dalam operasionalnya yang berbasis website, namun masih ditemui kendala dalam pengoperasian sistemnya. Integrasi data yang kurang baik, pengasesan kedalam fitur yang cukup sulit membuat petugas masih melakukan beberapa operasional secara manual sehingga memakan cukup banyak waktu saat pelayanannya kepada pasien. Berdasarkan masalah yang ditemui Klinik Mitra memerlukan sistem informasi yang dapat mengelola data pasien serta mengintegrasikannya dengan fitur operasional klinik lainnya sehingga dapat membantu kinerja pelayanan petugas kepada pasien.

Kata kunci: Sistem Informasi, Klinik, Pengelolaan, Integrasi, Website



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era teknologi dan informasi sekarang ini disadari bahwa hampir semua aspek kegiatan disegala bidang ditentukan oleh kualitas dari teknologi dan informasi yang digunakan dan dibuat. Pemakaian komputer sebagai salah satu hasil dari teknologi dan informasi saat ini meluas dan berhubungan erat dengan masyarakat tidak hanya terbatas dalam lingkup tempat kerja tetapi dalam pelayanan kesehatan (Permana, 2015).

Klinik merupakan suatu tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum. Klinik dapat membuat nilai positif bagi para pasien yang berkunjung untuk berobat, dengan memiliki pelayanan kesehatan yang berkualitas, baik dari segi dokter, serta sikap sopan santun dari karyawan. Dalam membangun pelayanan kesehatan, klinik perlu mengetahui apa yang diinginkan oleh pasien melalui upaya mengatur hubungan baik dengan pasiennya. Klinik sebagai salah satu instansi yang memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat umum memerlukan dukungan suatu sistem informasi (Hanifah dkk, 2018).

Klinik Mitra Palembang merupakan salah satu klinik yang berdiri dikota Palembang, tepatnya di jalan Dr. M. Isa No.142 Palembang, Sumatra Selatan.

Berdasarkan dari Pengamatan dan wawancara yang dilakukan di Klinik Mitra diketahui bahwa klinik ini telah memiliki sistem informasi berbasis website, namun sistem informasi yang digunakan ini masih memiliki beberapa kekurangan dan menjadi kendala dalam operasional petugas klinik. Integrasi data pasien yang ada pada sistem kurang berjalan dengan baik, petugas harus melakukan perulangan pengisian data pasien dalam pembuatan bukti tagihan dan pembayaran yang dibuat manual diluar sistem pengelolaan data pasien dan juga belum dapat terintegrasi dengan sistem klinik yang digunakan sehingga kinerja petugas menjadi kurang efisien dalam operasionalnya. Fitur rekam medis yang ada juga kurang berjalan dengan baik dimana petugas harus mencatat kembali data pasien, serta karena fitur melihat rekam medis dinilai cukup sulit untuk diakses membuat para petugas menyiapkan berkas cetak, dimana berkas tersebut perlu dicari secara manual sehingga memakan waktu yang cukup lama saat dibutuhkan dan beresiko untuk hilang serta kesalahan dalam pencatatan nama pasien dalam berkas rekam medis.

Berdasarkan masalah yang ada diatas, maka klinik mitra palembang memerlukan sebuah sistem informasi pengelolaan data pasien yang dapat terintegrasi dengan fitur operasional lainnya seperti fitur pencatatan diagnosa, pencatatan rekam medis, pembayaran, serta fitur lainnya yang berhubungan langsung dengan pelayanan pasien. Sistem informasi ini juga bertujuan untuk mempermudah dan meningkatkan pelayanan kepada pasien dalam mendaftar dan melakukan konsultasi dengan dokter sehingga dapat membantu

meningkatkan mutu pelayanan dan meningkatkan efektifitas serta efisiensi kinerja pekerja klinik.

1.2. Permasalahan

Berikut permasalahan – permasalahan yang dapat ditemukan pada klinik Mitra :

1. Petugas membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari rekam medis pasien
2. Fitur – fitur yang tidak terintegrasi dengan baik membuat pelayanan yang didukung dengan sistem informasi yang digunakan menjadi kurang efisien
3. Pembuatan bukti tagihan dan pembayaran memakan waktu yang cukup lama karena dibuat secara manual dengan data pasien yang perlu ditulis ulang.

1.3. Ruang Lingkup

Dalam upaya memfokuskan pada masalah yang dibahas serta menghindari masalah meluas dan menyimpang maka dibutuhkan ruang lingkup masalah terhadap:

1. Sistem informasi dibagun berdasarkan kebutuhan Klinik Mitra
2. Sistem dapat mengelola data pasien dengan mencatat atau mendaftarkan pasien

3. Sistem dapat mengelola data pegawai dan dokter dengan mencatat atau mendaftarkan data pegawai maupun dokter
4. Sistem dapat mengelola data obat dengan mencatat atau mendaftarkan data obat, namun tidak termasuk mencatat obat racikan
5. Sistem dapat mencatat riwayat stok obat dengan mencatat penambahan stok dan mencatat pengeluaran obat
6. Sistem dapat membuat atau mencatat rekam medis pasien
7. Sistem yang dibuat hanya mengakomodir aktivitas pelayanan rawat jalan
8. Sistem tidak mengakomodir aktivitas laboratorium, namun hanya dapat mencatat nomor surat hasil pemeriksaan laboratorium pada rekam medis pasien.
9. Sistem tidak mengakomodir reservasi pasien
10. Sistem tidak mengakomodir aktivitas Unit Gawat Darurat
11. Sistem dapat membuat bukti tagihan dan pembayaran pasien dengan sistem pembayaran tunai
12. Pengembangan website menggunakan *framework* Laravel
13. Perancangan dan pembangunan aplikasi menggunakan metode Iterasi

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui pembuatan skripsi serta pengimplementasian melalui sistem informasi ini yaitu:

Tujuan :

- Menyediakan informasi yang lengkap saat dibutuhkan petugas klinik sesuai dengan operasional yang dijalankan
- Mengintegrasikan data pasien dengan fitur – fitur dalam sistem sehingga meminimalisir penginputan atau penulisan data pasien yang berulang
- Mengoptimalkan kualitas pelayanan petugas dengan otomatisasi pengisian data pasien yang sesuai dengan kebutuhan sistem

Manfaat :

- Meningkatkan kualitas pelayanan klinik
- Meningkatkan kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan petugas klinik
- Terjalin hubungan baik antara pasien dengan pihak klinik

1.5. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada klinik maka penulis menawarkan solusi yaitu perpindahan dari sistem informasi klinik yang lama ke sistem informasi klinik yang baru dengan perbaikan pada fitur rekam medis dalam pencatatan rekam medis, pencari data rekam medis dan melihat data rekam medis, pengintegrasian data pasien dengan fitur pembuatan bukti tagihan dan pembayaran.

1.6. Metodologi

Metodologi yang akan digunakan pada skripsi dan aplikasi yang akan dibangun menggunakan metodologi iterasi. Metode iterasi adalah metodologi yang disetiap tahapan atau fase pengembangan sistem dilaksanakan dengan memakai teknik perulangan, serta suatu proses dapat dilaksanakan secara berulang – ulang sampai mendapatkan hasil yang maksimal (Whitten 2006, h. 31).

Adapun beberapa fase dalam metodologi iterasi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Fase Perencanaan

Pada fase ini akan dilakukannya pengidentifikasian mengenai masalah yang ada dan juga menentukan batasan atau ruang lingkup terhadap sistem yang akan dibangun. Serta akan dilakukannya perencanaan mengenai sistem yang ingin dibangun dan mengumpulkan beberapa data yang diperlukan.

2. Fase Analisis

Pada fase ini akan dilakukan analisis dari informasi yang didapatkan dari pengguna, seperti wawancara, survei atau diskusi untuk menentukan kebutuhan pengguna agar dapat menyelesaikan masalah yang ada. Serta telah mengetahui sistem yang diinginkan pengguna dan batasan sistem yang akan dibangun.

3. Fase Perancangan

Pada fase ini akan dilakukannya perancangan atas tampilan *interface* sesuai dengan keinginan pengguna. Serta merancang aliran sistem dan data yang akan berjalan pada sistem yang akan dibangun.

Fase ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa saja yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilan sistemnya. Fase ini membantu dalam mendefinisikan kebutuhan perangkat keras dan sistemnya, serta mendefinisikan sistem secara keseluruhan.

4. Fase Implementasi

Pada fase ini akan dilakukan pemrograman atas sistem yang akan dibangun berdasarkan keinginan dan kebutuhan pengguna untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Serta akan dilakukannya pengujian atas aplikasi yang telah selesai dibangun untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan baik dan memenuhi persyaratan dari pengguna.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan pada skripsi ini memiliki lima bab serta terdapat beberapa sub bab dalam satu bab. Berikut merupakan beberapa bab serta penjelasan singkat terhadap isi yang akan dibahas setiap bab:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang pembuatan skripsi dan aplikasi sebagai pengimpementasian skripsi ini. Pembahasan terhadap permasalahan yang ditemui serta tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam pembuatan aplikasi juga terdapat pada bab ini. Pada bab ini juga membahas ruang lingkup yang membatasi permasalahan yang ada pada skripsi ini.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan istilah – istilah yang digunakan skripsi ini berdasarkan pandangan atau pendapat para ahli.

BAB 3 ANALISIS SISTEM

Pada bab ini masalah dan kebutuhan yang diperlukan pengguna akan dianalisis.

BAB 4 RANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan fitur yang terdapat pada sistem dan menampilkan penggambaran sistem dalam proses pengembangan sistem informasi

BAB 5 PENUTUP

Bab akhir dari laporan yang memuat kesimpulan dari pengembangan sistem yang menjawab kebutuhan maupun menyelesaikan permasalahan yang ada serta saran bagi pengembang sistem ini dikemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- A.S, Rosa., & M, Shalahuddin. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Anggreani, E., & Irvani, R. (2017). *pengantar sistem informasi*. yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Azwar, A. (2006). *Pengantar Administrasi Kesehatan Bagian Ketiga*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Budianto, A., & Utama, G. I. (2010). *Aspek Jasa Pelayanan Kesehatan Dalam Perspektif Perlindungan Pasien*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Hanifah, A. P., Fitriisa, Y., & Hajar, D. (2018). Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi). *Sistem Informasi Pelayanan Klinik Berbasis Web*, 668-673.
- Hatta, G. (2008). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan* . Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Jas, A. (2009). *Perihal Resep Dan Dosis Serta Latihan Menulis Resep*. Medan: USU Press.
- Permana, I. P. (2015). Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer. *Rancang Bangun Sistem Informasi Klinik Praktik Dokter Berbasis Web*, 127-133.
- Putranto, Y. Y., Putra, T. W., & Hakim, F. N. (2017). Jurnal Informatika UPGRIS. *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS KLINIK BERBASIS WEB (STUDI KASUS: KLINIK UTAMA MEDITAMA SEMARANG)*, 105-115.
- Ragil, W. (2010). *Pedoman Sosialisai Prosedur Operasi Standar*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Srikartika, V. M., Cahya, A. D., & Wahyu Hardiati, R. S. (2016). Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi. *ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN PENGGUNAAN*, 205-212.

Whitten, J. L. (2006). *System Analysis & Design Methods*. New York: McGraw-Hill Irwin.

Zeenot, S. (2013). *Pengelolaan dan Penggunaan Obat Wajib Apotek*. Yogyakarta: D-Medika.

